

Surat Kabar / Majalah : *Republika*

Tanggal : 20 Agustus 2004 Halaman : 4

Kolom : *info-pendidikan*

Subjek :

Kegiatan : *Gebyar Seni Budaya*

Rumah Adat KTI- Dipamerkan Di UK PETRA

SURABAYA — Sejumlah rumah adat atau tradisional dalam bentuk mini dari Kawasan Timur Indonesia (KTI), diantaranya dari Papua, Kalteng, Maluku, Toraja, dan NTT, tampak mengikuti pameran dalam rangkaian "Gebyar Seni Budaya" (GSB) di Universitas Kristen Petra (UKP) Surabaya pada 18-24 Agustus.

"Di dalam rumah adat KTI itu dipamerkan beragam jenis kerajinan, makanan daerah, dan juga film daerah. Misalnya, di rumah adat Toraja ada film tentang upacara pembantalan kerbau dalam tradisi pemakaman," kata ketua panitia GSB-2004 Anita, ketika ditemui di sela-sela pameran di kampus setempat, Kamis (19/8).

Ia menjelaskan, GSB juga menampilkan pasar seni. Namun pameran seni yang diikuti beberapa mahasiswa dari KTI yang menampilkan rumah ada secara lengkap dengan isinya itu, ditujukan untuk memperkenalkan daerah-daerah di KTI kepada para mahasiswa, sehingga mereka tak hanya mengenal Jawa.

"Kalau di Pasar Seni merupakan pasar untuk jual beli beberapa kerajinan, di antaranya seni clay (patung mini), lukisan, dekorasi, foto seni, makanan Jatim, patung lilin, dan souvenir lainnya," tutur Anita.

Secara terpisah, Pembantu Rektor (PR) III UKP Surabaya, Drs Héri Saptono MSI mengatakan, GSB telah diawali dengan pengibaran bendera merah-putih raksasa berukuran 47x 24,4 meter dan memecahkan rekor MURI (Museum Rekor Indonesia) untuk bendera raksasa yang dibuat secara jahitan. "GSB 2004 itu sendiri digelar untuk merayakan HUT ke-59 Kemerdekaan RI, sekaligus mewadahi kreatifitas mahasiswa di bidang seni dan budaya, serta menampilkan kekayaan budaya masyarakat Kawasan Timur Indonesia. Sehingga GSB juga menjadi ajang berbagi kebersamaan," paparnya.

Menurut dia, GSB juga mengagendakan pemutaran film (18-21/8) yang merupakan film hasil karya TA (tugas akhir) mahasiswa

Desain Komunikasi Visual (DKV) UKP, seminar seni budaya (19-20/8), pertunjukan seni karawitan (18-24/8), Salon Foto Indonesia XXV/2004, dan malam seni budaya (24/8). ■ ant